

# **MEMAHAMI PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI RW 032 KELURAHAN TELUK PUCUNG BEKASI**

***Diah Ayu Dewi Permata Sari<sup>1</sup>, Fitria Ramadhan<sup>2</sup>, Nabil Azky F<sup>3</sup>, Debby Maurits<sup>4</sup>, Alfajri Putra Jasanagara<sup>5</sup>, Genta Nurfajri<sup>6</sup>, Agung Surya Prayogo<sup>7</sup>, Septian Fajri<sup>8</sup>***

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
e-mail: dediyay2000@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Seiring dengan munculnya virus covid-19 pada awal bulan Maret tahun 2020 di Indonesia membuat berbagai sektor mengalami kendala, terutama di sektor pendidikan dimana sejak munculnya virus covid-19 ini menyebabkan sektor pendidikan harus mengalami penyesuaian yang signifikan yaitu dengan meniadakan pembelajaran secara tatap muka dan mengalami penyesuaian menjadi pembelajaran secara daring/online atau yang bisa disebut dengan program belajar dari rumah. Program study from home ini terpaksa dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah indonesia karena penyebaran virus covid-19 yang masih tinggi kasusnya pada saat itu. Program study from home yang diinisiasi oleh pemerintah ini juga turut melibatkan orang tua dari para siswa maupun siswi yang bersekolah. Hal itu seolah memaksa orang tua mengawasi ketika anak mereka sedang melakukan pembelajaran secara daring. Dengan kata lain orang tua memiliki peran penting dalam proses pembelajaran secara daring ini, karena dengan adanya pendampingan dari orang tua ketika anak sedang sekolah daring maka sang anak akan mendapatkan pemahaman materi kembali dari orang tua yang mendampingi. Oleh karena itu peran orang-tua dalam program study from home ini yaitu diharuskan menguasai dan mengoperasikan teknologi yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun terkait dengan program study from home ini seperti Zoom, Social Media, maupun Google Meet, dll. Hal tersebut dapat kami gambarkan dengan penelitian kualitatif deskriptif yaitu melakukan pendekatan terhadap orang tua dan juga anak di RW 32 Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi tentang bagaimana perasaan mereka serta dampaknya seperti apa setelah menjalani program sekolah daring yang berlangsung hingga saat ini. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas orang tua di RW 32 Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi memahami perannya sebagai pendamping anak ketika sedang sekolah daring. Mereka pun mampu mengoperasikan media pembelajaran daring (Google Classroom, Google Meet, Zoom, dll) karena pihak sekolah memberikan edukasi kepada para orang tua terkait media yang dipakai selama belajar daring. Dan untuk sebagian kecil orang tua yang tidak mengetahui teknologi biasanya mereka meminta bantuan sanak saudara/tetangga untuk membantu anak mereka dalam proses pembelajaran daring.*

**Kata Kunci:** *Belajar Dari Rumah, Daring, Orang Tua, Pendidikan, Teknologi.*

## ABSTRACT

*Along with the emergence of the covid-19 virus at the beginning of March 2020 in Indonesia, various sectors experienced obstacles, especially in the education sector where since the emergence of the covid-19 virus, the education sector had to undergo significant adjustments, namely by eliminating face-to-face learning and experiencing face-to-face learning adjustment into online learning or what can be called the Study From Home program. This study from home program had to be carried out simultaneously in all regions of Indonesia due to the spread of the Covid-19 virus, which was still high in cases at that time. The study from home program, which was initiated by the government, also involves the parents of the students who attend school. It seems to force parents to supervise when their children are doing online learning. In other words, parents have an important role in this online learning process, because with the assistance of parents when the child is studying online, the child will get an understanding of the material again from the parents who accompany them. Therefore, the role of parents in this study from home program is that they are required to master and operate technology related to the world of education or related to this home school program such as Zoom, Social Media, and Google Meet, etc. We can illustrate this by using descriptive qualitative research, namely by approaching parents and children in RW 32, Teluk Pucung Village, Bekasi City about how they feel and what the impact is after undergoing the online school program that continues to date. The result of this study is that the majority of parents in RW 32 Teluk Pucung Urban Village, Bekasi City understand their role as a companion for children when they are in online school. They are also able to operate online learning media (Google Classroom, Google Meet, Zoom, etc.) because the school provides education to parents regarding the media used during online learning. And for a small number of parents who do not know technology, they usually ask for help from relatives/neighbors to help their children in the online learning process.*

**Keywords:** Study From Home, Online, Parents, Education, Technology.

## PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Seiring berjalannya waktu virus Covid-19 menyebar ke seluruh belahan dunia, dan Indonesia adalah salah satu dari sekian Negara yang terkena Covid-19. Dengan naik dan turunnya angka kasus positif Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dibidang perekonomian dan juga dibidang pendidikan. Sejak adanya pandemi, semua sekolah dan Universitas melakukan pembelajaran secara daring atau online dengan menggunakan aplikasi seperti google classroom, google meet, dan zoom. Hal ini juga didorong oleh kemendikbud yang mengusulkan swasta untuk bersiap untuk kegiatan sekolah daring pada tanggal 14 maret 2020 dan sejak saat itu hingga saat ini

masih menjadi salah satu pembelajaran alternative disaat pandemi. Dengan berjalannya pembelajaran daring, tentu saja para orangtua dan anak mempunyai kesulitan tersendiri dalam melakukan sekolah secara daring.

Dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 siswa diharuskan mengikuti sekolah secara daring. Maka dari itu mahasiswa yang mengikuti program *Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Proyek Membangun Desa* dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, harus membuat program untuk membantu dan mendampingi orang tua yang mengalami kesulitan pada saat anaknya melakukan pembelajaran daring ataupun Pembelajaran Jarak Jauh. Sebelumnya *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) adalah salah satu program yang diusulkan oleh kemendikbud yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program yang akan kami lakukan adalah dengan mendampingi dan membimbing kegiatan belajar anak-anak yang meliputi jenjang SD-SMP, serta mengadakan beberapa kegiatan bersama para anak - anak dan juga orang tua. Program/Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu para orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anak - anak mereka dan juga anak - anak bisa lebih paham dengan pelajaran yang sedang dipelajari serta kegiatan yang akan dilakukan juga sebagai bentuk penyegaran kepada anak - anak ditengah pembelajaran yang padat.

Tujuan dari pelaksanaan MBKM dalam program *Proyek Membangun Desa* (PMD) ini, yaitu Mahasiswa turut ikut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar, guna membantu para orang tua pada saat dilakukan pembelajaran secara Pembelajaran Jarak Jauh ataupun daring. Maka dilakukan kegiatan bimbingan belajar untuk orang tua dan anak-anak yang meliputi jenjang SD dan SMP. Memberikan pengetahuan baru dengan melakukan penyuluhan terkait perkembangan teknologi. Juga perlunya peningkatan kreativitas dan keterampilan anak usia taman kanak-kanak melalui berbagai kegiatan yang sudah kami sediakan. Serta memberikan pengetahuan untuk anak - anak dan remaja dengan dilakukannya diskusi bersama.

Manfaat yang dapat diperoleh yaitu Membangun kreatifitas generasi muda dengan membantu serta mendampingi para pelajar dalam kegiatan belajar maupun kegiatan di luar rumah. Membentuk karakter para pelajar agar lebih aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Membangun

keaktifan para pelajar dalam segi pendidikan, olahraga, dan kegiatan lainnya. Dan membentuk pemikiran kritis terhadap suatu permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat serta turut berperan dalam menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 73). Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan oleh ahli diatas, peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ini adalah sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan sebuah data melalui pengamatan masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam aspek pendidikan dan sejak diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), orang tua sulit dalam membagi waktu antara harus bekerja dan membimbing anak dari rumah, dan untuk para pelajar masih ada beberapa yang kesulitan dalam mencerna pelajaran yang diberikan melalui sistem daring serta sangat membutuhkan pendampingan agar pelajar bisa belajar dengan baik dan benar. Metode deskriptif kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data (Whitney, 1960). Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan metode deskriptif karena teknik pengambilan data menggunakan pendekatan secara mendalam dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Proyek Membangun Desa yang dilakukan oleh Tim B berawal dari melakukan observasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Kemudian peneliti (Tim B) menyusun dan merancang kegiatan - kegiatan apa saja yang dilakukan selama di lapangan sekaligus melakukan riset keilmuan.

Setelah observasi, kegiatan selanjutnya adalah melakukan *FGD (Focus Group Discussion)* kepada warga sekitar serta orang tua murid di Paud Sri Rejeki yang masih bertempat di Lingkungan RW 032. Kemudian peneliti melakukan Sosialisasi terhadap anak - anak di lingkungan tersebut. Peneliti juga melakukan pendekatan lebih lanjut dengan melakukan kegiatan olahraga bersama. Dan peneliti melakukan bimbingan mengenai pendidikan sekolah daring dan membahas permasalahan mereka selama melaksanakan sekolah daring.

Peneliti juga melakukan kegiatan kampanye tentang pendidikan dan pengawasan orang tua dengan cara membagikan sebuah poster di lingkungan RW 032. Selanjutnya peneliti membuat program kerja di Paud Sri Rejeki RW 032 selama 3 minggu, di dalam program tersebut peneliti melakukan pendekatan dengan cara mendengarkan, memahami, dan mengajarkan perilaku yang baik. Setelah menyelesaikan proker di Paud Sri Rejeki, kami mendapatkan arahan dari Dosen Pembimbing untuk membantu mencari data - data Sekolah Dasar yang berada di daerah Teluk Pucung selama beberapa minggu.

Dari kegiatan ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh atau online sangatlah penting. Orang tua yang memiliki anak yang duduk dibangku sekolah dasar harus mendampingi anak mereka selama proses pembelajaran daring agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti oleh anak mereka. Walaupun peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak, sebagian besar orang tua menganggap bahwa belajar online atau daring merupakan beban tambahan di situasi pandemi Covid-19 bagi mereka. Mereka menganggap bahwa guru atau tenaga pendidik lah yang harus menjelaskan secara rinci kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Selama sekolah online atau daring ini, para orang tua murid merasa tidak adanya efektivitas dalam belajar bagi anaknya. Ada beberapa anak yang menjadi malas ketika mereka harus sekolah dari rumah, mereka menganggap bahwa rumah tempat mereka untuk bermalas - malasan dan beristirahat. Beberapa anak juga kurang patuh terhadap orang tuanya, karena kedekatan mereka sebagai orang tua dan anak menjadikan anak tidak segan terhadap orang tua untuk urusan sekolah. Hampir sebagian besar orang tua mengeluhkan sekolah online atau daring ini, mereka lebih menyukai ketika anaknya belajar normal di sekolah atau belajar tatap muka. Para orang tua

berharap pandemi Covid-19 cepat berlalu agar anak mereka dapat belajar dengan normal di sekolah seperti sedia kala.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari kegiatan pelaksanaan program MBKM - PMD dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berperan sekali di dalam pendidikan anak. Baik dari pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran tatap muka, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anaknya karena dari lingkungan rumah lah sumber awal dari suatu pembentukan karakter masing - masing anak terhadap pola pikir mereka, terlebih untuk anak sekolah dasar yang masih perlu banyak bimbingan orang tua dan guru (baik dirumah maupun disekolah) dalam belajarnya. Orang tua yang acuh terhadap anaknya akan sangat berdampak buruk bagi pendidikan anak untuk kedepannya, sebaliknya jika orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar maka akan berdampak baik bagi pendidikan anak untuk kedepannya.

Peran orang tua pada lingkungan RW.032 harus lebih proaktif terhadap pendidikan anak saat pembelajaran jarak jauh, karena hal ini terbukti efektif, yang dimana anak jadi mudah untuk memahami materi yang diajarkan, karena dibantu oleh orang tuanya. Peran orang tua dalam mendampingi anak mereka saat melaksanakan sekolah - daring juga sangat diperlukan, karena bagaimanapun orang tua memiliki tanggung jawab ketika anak sedang berada dirumah dan apabila anak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru mereka, maka anak bisa bertanya langsung kepada orang tua maupun orang rumah tentang bagaimana cara untuk memahami materi dengan cepat serta orang tua juga dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dari apa yang dijelaskan oleh gurunya pada saat pembelajaran daring berlangsung atau bisa juga untuk orang tua untuk mengajak anak menyimak video atau film anak - anak dengan genre pendidikan dan meminta mereka menceritakannya kembali dan menghubungkannya dengan pelajaran mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*F. L, Whitney.* (1960). *“The Elements of Research”*. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.

*Sukmadinata, N.S.* (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosadakarya

*Kemendikbud.* (2020, 14 Maret). *Kemendikbud Gandeng Swasta Siapkan Sistem Belajar Daring*. Diakses dari :

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemdikbud-gandeng-swasta-siapkan-sistem-belajar-daring>

*Kemendikbud.* *Tujuan MBKM*. Diakses pada Januari 08, 2022, dari :

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan>